PRESS RELEASE
For immediate release

18 Desember 2025

MDKA Catat Pertumbuhan EBITDA yang Solid pada 9M 2025 Seiring Proyek-Proyek Strategis Memasuki Tahap Operasional

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) ("Merdeka" atau "Perseroan") menyampaikan laporan kinerja keuangan dan operasional untuk periode kuartal ketiga dan sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025, yang mencerminkan ketahanan kinerja laba serta kemajuan yang konsisten di seluruh portofolio proyek strategis Merdeka.

Sepanjang sembilan bulan yang berakhir pada September 2025 (9M 2025), Merdeka membukukan pendapatan sebesar US$1,28 miliar, turun 23% secara tahunan (Year-on-Year/YoY). Di tengah penurunan pendapatan tersebut, Merdeka berhasil mencatat EBITDA sebesar US$295 juta, meningkat 33% YoY. Pencapaian ini didukung oleh kenaikan harga jual rata-rata emas, peningkatan margin emas hingga 59%, dan implementasi efisiensi biaya di seluruh rantai nilai nikel Merdeka yang terintegrasi, yang secara keseluruhan mencerminkan disiplin penerapan dan penguatan kendali operasional.

"Kinerja 9M 2025 mencerminkan kekuatan portofolio Merdeka yang terdiversifikasi serta fokus berkelanjutan kami pada profitabilitas dan kualitas eksekusi," ujar **Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk,** Albert Saputro. "Meskipun menghadapi tantangan operasional serta penurunan kontribusi pendapatan dari segmen pengolahan nikel, Merdeka tetap mampu mencatatkan pertumbuhan EBITDA sebesar 33%, didukung oleh harga emas yang lebih tinggi serta perbaikan margin di sebagian besar operasi sebagai hasil dari disiplin pengendalian biaya."

Merdeka juga mencatat kemajuan signifikan pada proyek strategis Tambang Emas Pani yang dikembangkan PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS), ditandai dengan dimulainya kegiatan penumpukan bijih (*ore stacking*). Dengan capaian tersebut, EMAS tetap menargetkan dimulainya produksi emas pada kuartal pertama 2026 (1Q26) sesuai rencana.

Selain itu, EMAS mengonfirmasi bahwa laju penumpukan bijih pada fasilitas *heap leach* serta kapasitas pabrik pengolahan emas dapat ditingkatkan hingga melampaui panduan sebelumnya sebesar 7 juta ton, sehingga memungkinkan peningkatan produksi emas tahunan. Perseroan juga menargetkan percepatan pengembangan proyek Carbon-in-Leach (CIL) Pani, dengan pekerjaan konstruksi awal yang direncanakan dimulai pada kuartal pertama 2026 (1Q26). Studi Kelayakan (*Feasibility Study*) yang ditargetkan selesai pada 1Q26 kini disusun dengan basis kapasitas CIL sebesar 12 juta ton, menggantikan rencana awal yang memulai operasi pada kapasitas 7,5 juta ton dan kemudian meningkatkannya secara bertahap menjadi 12 juta ton. Pendekatan ini memungkinkan kapasitas pengolahan yang lebih tinggi dicapai lebih awal dari rencana semula, serta mendukung potensi percepatan pencapaian target produksi puncak Tambang Emas Pani sebesar 500.000 *ounces* emas per tahun.

Pada 2026, Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Emas Pani diharapkan memberikan lonjakan signifikan terhadap produksi emas dan arus kas Merdeka.

Di segmen nikel, operasi yang dijalankan melalui PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) menunjukkan kinerja yang solid, dengan proyek-proyek utama berjalan sesuai dengan rencana pengembangan. Produksi tambang nikel SCM (Sulawesi Cahaya Mineral) meningkat dengan output saprolit

sebesar 89% dan limonit sebesar 51%. Sementara itu, produksi Nickel Pig Iron (NPI) tercatat lebih rendah, namun tetap mampu mempertahankan tingkat margin yang sehat.

Proyek Acid Iron Metal (AIM) yang dioperasikan oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) berada pada jalur yang tepat untuk mencapai produksi penuh pada fasilitas pirit, asam, logam klorida, serta pabrik katoda tembaga pada akhir 2025.

Dalam pengembangan High Pressure Acid Leach (HPAL), PT ESG New Energy Material (PT ESG) meningkatkan produksi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) menjadi 7.181 ton dan mencatatkan penjualan sebesar 7.554 ton pada 3Q25. Sementara itu, pembangunan pabrik HPAL PT Sulawesi Nickel Cobalt (SLNC), dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton nikel per tahun dalam bentuk MHP, terus berjalan sesuai jadwal, dengan komisioning lini produksi pertama ditargetkan pada pertengahan 2026.

“Ke depan, Merdeka akan terus memprioritaskan alokasi modal yang disiplin, keunggulan operasional, serta penyelesaian proyek secara tepat waktu,” ujar Albert Saputro. “Dengan posisi likuiditas yang kuat dan visibilitas pertumbuhan produksi dalam jangka pendek yang jelas, kami meyakini Merdeka berada pada posisi yang solid untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.”

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik
Corporate Communications
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Selular +62 811 158 711
E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com
Website: https://merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel.

Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit**: Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar**: Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Proyek Emas Pani**: Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada awal 2026. Proyek ini memiliki sumber daya sekitar 6,9 juta ons emas terkandung.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit**: terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.

- **PT Merdeka Battery Materials Tbk** (IDX: MBMA): Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operational, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain "forward-looking statements", (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**") and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as "**Merdeka Group**") believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as "seek", "anticipate", "believe", "plan", "estimate", "targeting", "expect", "project", and "intend" and statements that an event or result "may", "will", "can", "should", "could", or "might" occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group's current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management's opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group's analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group's strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management's estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.